

ANALISIS MAKNA STIKER KENDARAAN UMUM DI KABUPATEN SORONG MENGUNAKAN PERSPEKTIF ROLAND BARTES

Karmila Laturauw¹, Teguh Yuliandri Putra², Nouval Rumaf³
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia^{1,2,3}

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Email : Karmilalaturauwcantika@gmail.com, pteguhyuliandri@gmail.com,
ovhal2015@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang Analisis Makna stiker kendaraan umum di Kabupaten Sorong menggunakan perspektif Roland Bartes. Tujuan penelitian ini (1), Menginterpretasikan ekspresi yang terdapat pada stiker kendaraan umum di Kabupaten Sorong menggunakan prespetif Roland Barthes, (2) Menginterpretasikan Relasi yang terdapat pada stiker kendaraan umum di Kabupaten Sorong menggunakan perspetif Roland Barthes dan (3) Menginterpretasikan Content yang terdapat pada stiker kendaraan umum di Kabupaten Sorong menggunakan prespetif Roland Barthes. Pengumpulan data meliputi langkah-langkah sebagai berikut pertama, mengumpulkan tempelan stiker di kendaraan umum di Kabupaten Sorong. Kedua, metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan makna stiker berupa ekspresi, relasi dan contend pada setiap stiker yang terdapat dalam kendaraan umum di Kabupaten Sorong. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan stiker kendaraan umum di Kabupaten Sorong. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersumber dari Miles dan Huberman. Terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini diperoleh dari proses wawancara dan dokumentasi yang dimana peneliti temukan 30 data stiker yang diambil dari kendaraan umum di Kabupaten Sorong. Kemudian, peneliti hanya mengambil 14 data stiker. Dari 14 data stiker tersebut berasal dari jumlah data pertama kumpulan 5 data stiker tentang ekspresi, data kedua kumpulan 5 data stiker tentang Relasi dan ketiga kumpulan 4 data stiker tentang Contend untuk dianalisis menggunakan teori semiotik Roland Bartes.

Kata Kunci: *Semiotik, Ekspresi, Relasi, Content, Stiker*

Abstract: This study aims to discuss the analysis of the meaning of public transportation stickers in Sorong Regency using the perspective of Roland Bartes. The purpose of this study (1), to interpret the expressions contained on public transportation stickers in Sorong Regency using the perspective of Roland Barthes, (2) to interpret the relationships contained on public transportation stickers in Sorong Regency using the Roland Barthes perspective, and (3) to interpret the content contained in public transportation stickers in Sorong Regency using the perspective of Roland Barthes. Data collection includes the following steps: first, collecting sticker patches on public transportation in Sorong Regency. Second, the method used in this study is descriptive qualitative, namely describing the meaning of stickers in the form of expressions, relations and contend on each sticker contained in public transportation in Sorong Regency. Data collection techniques are interview and documentation techniques to collect public transportation stickers in Sorong Regency. The data analysis technique used qualitative data analysis techniques sourced from Miles and Huberman. Consists of data collection, data reduction, data presentation

and drawing conclusions based on the results of research conducted. The results of this study were obtained from the interview and documentation process where the researchers found 30 sticker data taken from public transportation in Sorong Regency. Then, the researcher only took 14 sticker data. Of the 14 sticker data, the first data collection is a collection of 5 sticker data on expressions, the second data collection of 5 sticker data on Relationships and the third data collection of 4 sticker data on Content to be analyzed using Roland Bartes' semiotic theory.

Keywords: semiotic, expression, relation, content, sticker

PENDAHULUAN

. Stiker merupakan alat komunikasi secara tidak langsung dan juga sebagai media informasi yang dapat dilihat oleh panca indra (mata) berupa lembaran kertas kecil atau plastik. Stiker menjadi bagian dari karya visual. Karya visual sejenis stiker ini, bergantung pada kebutuhan yang akan digunakan. Data atau informasi yang tersaji dalam stiker seperti gambar, huruf, dan bentuk-bentuk sedemikian rupa menjadi satu kesatuan yang mempunyai makna. Fungsi stiker tidak hanya sebagai karya visual yang tersusun, tetapi juga bersifat persuasif, deskriptif, sampai pada kontemplatif. Tujuan stiker secara umum dapat menjadi bagian strategis dalam pelaksanaannya untuk menunjukkan identitas suatu badan, lembaga, dan seseorang atau biasa juga diposisikan sebagai alat promosi untuk membentuk benak bagi masyarakat yang melihat. (Amri, 2013:255) .

Berdasarkan penjelasan diatas stiker adalah merupakan salah satu alat komunikasi secara tidak langsung dan juga sebagai media informasi yang dapat dilihat oleh panca indra (mata) berupa lembaran kertas kecil atau plastik yang disajikan dalam stiker tersebut seperti gambaran, kata-kata dan bentuk-bentuk lainnya yang dapat ditempelkan khususnya stiker yang ditempelkan pada kendaraan umum di Kabupaten Sorong

Kabupaten Sorong merupakan sebuah Kabupaten di Provinsi Papua Barat, Indonesia yang terletak di Aimas. Kabupaten Sorong merupakan salah satu penghasil minyak utama di Indonesia. Masyarakat yang tinggal di Kabupaten Sorong memiliki transportasi yang mendukung segala aktivitas yang mereka jalani. Transportasi yang digunakan pada umumnya berupa kendaraan umum dengan menggunakan kendaraan umum tersebut, kehidupan masyarakat jauh lebih praktis dalam menempuh jarak dan waktu. Fenomena yang sering sekali terjadi bagi pengguna kendaraan umum adanya keinginan berupa tindakan meletakan atau menempelan berbagai stiker yang memiliki makna bagi pengguna kendaraan umum. Stiker tersebut disajikan berupa berbagai gambaran, huruf dan kata-kata yang memiliki pesan atau peringatan kepada masyarakat. Pesan yang terdapat pada tempelan stiker tersebut memiliki pesan yang dijadikan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung bagi penumpang atau masyarakat pengguna kendaraan umum di Kabupaten Sorong.

Penelitian ini peneliti menggunakan perspetif menurut pandangan Roland Bartnes untuk menganalisis makna stiker yang kendraan umum di Kabupaten sorong bertujuan untuk menggali atau berupaya menemukan ekspresi, relasi dan contenu makna yang bersembunyi dibalik sebuah tanda tempelan stiker. Dalam teorinya Roland Bartes masih memperhatikan dengan jelas teori *signifiant-signifie* milik desaussre, namun melalui Hjemslev, Bartes menggunakan istilah

expression (ekspresi) untuk signifiant dan conten (isi) untuk signifiek. Dalam hal ini, teorinya bertumpu pada relasi (R) antara expression (E) dan conten (C), sehingga ia mengemukakan model E-R-C. Sebuah Sistem tanda primer bisa menjadi sebuah elemen dari sistem tanda yang lebih luas. Dalam kasus ini tanda primer adalah semiotik konotatif. Kelanjutan sistem tanda tingkat pertama juga muncul bersama tambahan ekspresi baru. Inilah tanda-tanda dalam kasus metalinguistik dimana sistem primer adalah denotasi dan sistem sekunder terdiri dari metabahasa (metalanguage). Pada sistem tanda tingkat kedua, konotasi mengambil tanda primer sebagai ekspresinya, metabahasa mengambil itu sebagai isinya (content).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penelitian ini berjudul Analisis makna stiker kendaraan umum di Kabupaten Sorong menggunakan prespetif Roland Bartnes yang dimana peneliti menganalisis makna stiker yang dimana isi stiker tersebut terdapat berupa ekspresi, relasi dan contend yang terdapat pada tempelan stiker tersebut. Pentingnya dalam menganalisis penelitian ini agar dapat mengetahui makna stiker yang berupa ekspresi, relasi dan contend yang terdapat dalam stiker kendaraan umum di Kabupaten Sorong.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti menganalisis data yang berupa kata-kata, tanda-tanda gambaran dan bahasa gambaran yang ada didalam tempelan stiker kendaraan umum Kabupaten Sorong kemudian peneliti mendeskripsikan ekspresi, relasi dan continun pada setiap tempelan-tempelan stiker tersebut. Peneliti mengumpulkan data-data tersebut dengan cara dokumentasi pada kendaraan-kendaraan umum kabupaten sorong.

Adapun data dalam penelitian ini berupa kumpulan tempelan stiker di kendaraan umum kabupaten sorong yang kemudian mendeskripsikan ekspresi, relasi dan conten pada setiap tempelan stiker-stiker tersebut berdasarkan prespektif Roland Bartnes. Sumber data penelitian ini berupa kumpulan stiker di kendaraan umum Kabupaten Sorong. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis kualitatif yang bersumber dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Proses analisis data dengan menggunakan interactive model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:247) dengan dimulainya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari proses wawancara dan dokumentasi yang dimana peneliti temukan 30 data stiker yang diambil dari kendaraan umum di Kabupaten Sorong. Kemudian, dari 30 stiker tersebut peneliti hanya mengambil 14 data stiker untuk dianalisis menggunakan teori semiotik Roland Bartes yang membahas tentang Ekspresi, Relasi dan Contend.

Hasil peneliti ini diperoleh 14 data stiker, kemudian dari 14 data stiker tersebut jumlah keseluruhan yang didapatkan dari kumpulan 5 data stiker tentang ekspresi, kumpulan 5 data stiker tentang Relasi dan kumpulan 4 data stiker tentang Contend.

1. Ekspresi

Ekspresi adalah merupakan salah satu bentuk pengungkapan perasaan atau komunikasi nonverbal dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang mengamatinya. yang dimana pada penelitian ini peneliti membahas tentang ekspresi yang terdapat pada 5 data stiker yang ditemukan di kendaraan umum Kabupaten Sorong.

Pada penelitian ini diperoleh 5 data stiker kemudian, dianalisis menggunakan teori semiotik Roland Bartes membahas tentang ekspresi yang terdapat pada data stiker sebagai berikut:



”LAMBETURA”
Awan Bengi Gentayang”
D1 / Eks / Str / 2021

Pada data ini berisi 1 Frasa “LAMBETURA” yang diartikan sebagai bentuk mulut yang digambarkan dengan sebuah gambaran bibir di samping kata tersebut. maksud dari kata LAMBETURA adalah seseorang yang suka bergosip. Dan di bawa kata LAMBETURA diiringi dengan kalimat “Awan Bengi Gentayangan”. Arti dari kalimat tersebut adalah malam Mendung gentayangan. Maksud dari kalimat Awan Bengi Gentayangan adalah seseorang yang suka berkeliaran di malam hari.

Berdasarkan interpretasi Ekspresi menurut pandangan Roland Bartes data ini pada kata “LAMBETURA” sebagai petanda (Signified) diiringi dengan ekspresi gambaran sebuah bibir perempuan yang berwarna merah sebagai suatu penanda (Signifier) sedangkan warna merah tersebut identik dengan bibir perempuan jadi, Ekspresi dari kata dan gambaran tersebut adalah ekspresi mulut seorang perempuan yang suka bergosip yang dimana perempuan tersebut suka membicarakan orang lain secara berlebih-lebihan kemudian, di bawa kata ‘LAMBETURA’ diiringi dengan kalimat “Awan Bengi Gentayangan. Ekspresi dari kalimat tersebut adalah seorang perempuan yang suka berkeliaran pada malam hari.. jadi ekspresi secara keseluruhan dari kata “LAMBETURA” dan Kalimat “Awan Bengi Gentayangan” ialah sosok seorang perempuan yang suka berkeliaran di malam hari seperti kumpul dengan teman-teman yang lain untuk

membicarakan orang lain secara berlebih-lebihan. Itulah yang biasa kita ketahui kebiasaan sebagian besar perempuan saat mengobrol sama teman-teman selalu saja ada kesempatan untuk membicarakan orang lain.



”JIBRIL”

Jiwa bruntal ingat ilahi

ANAK RANTAU

GEMBEL ELIT

D2 / Eks / Str / 2021

Pada data ini berisi tentang kata “JIBRIL” yang diiringi dengan kalimat dari artian kata tersebut yaitu “Jiwa bruntal ingat ilahi” maksud dari kata dan artian kalimat tersebut adalah seseorang yang selalu berbuat jahat dan nakal tapi dirinya masih ingat pada Tuhan. Di bawa kata dan artian kalimat tersebut diiringi dengan dua kata berupat “ANAK RANTAU arti dari kedua kata tersebut adalah seseorang yang pergi jauh dari kampung halamannya untuk mencari nafkah sehingga dapat memenuhi kebutuhannya atau merubah hidupnya. Dan di bawa kedua kata tersebut diiringi dengan dua kata lagi yaitu ‘GEMBEL ELIT’.arti dari kedua kata ini yaitu seseorang yang hidupnya dijalanan akan tetapi sebenarnya ia masih mampu bercukupan.

Berdasarkan interpretasi ekspresi dari kata “Jibril” yaitu menggambarkan seorang malaikat dan warna kata tersebut berwarna putih sedangkan, warna putih identik dengan warna suci. Di bawa kata tersebut diiringi dengan artian kalimat dari kata “Jibril” yaitu “jiwa bruntal ingat ilahi ekspresi dari kalimat ini adalah menggambarkan orang yang jahat tapi masih ingat Tuhannya kemudian, di bawa artian kata tersebut diiringi dengan dua kata “Anak rantau” ekspresi dari kedua kalimat ini adalah seorang anak yang jauh dari kampung halamannya. Dan di bawa kedua kata tersebut diiringi lagi dengan dua kata “gembel elit. Ekspresi kedua kata ini menggambarkan orang yang miskin tapi masih mampu memenuhi kebututannya.



“BUNGA INI TITIK
CINTAKU PADAMU
SAMPAI AJAL
MENJEMPUTKU”

Pada data ini berisi tentang kalimat “Bunga ini titik cintaku padamu sampai ajal menjemputku” arti dari kalimat tersebut adalah seseorang yang benar-benar ingin membuktikan rasa cintanya kepada orang yang dicintainya dengan cara meberikan suatu bukti yaitu memberikan bunga sehingga dapat membuat pasangannya begitu percaya dengan ketulusan cinta yang benar-benar tulus terhadap orang yang dicintainya.

Berdasarkan interpretasi tanda ekspresi pada kalimat “Bunga ini titik cintaku padamu sampai ajal menjemputku” dan diiringi dengan gambaran seorang pria memberikan bunga kepada seorang wanita. Ekspresi dari gambaran dan kalimat tersebut adalah ekspresi jatuh cinta yang dimana seorang pria membuktikan rasa cinta yang begitu tulus dengan setangkai bunga yang diberikan kepada sang wanita sehingga, membuat sang wanita percaya dengan cinta pria tersebut karena, bukan hanya mengatakan dengan ucapan kalimat saja akan tetapi melainkan dibuktikan dengan setangkai bunga berwarna merah yang indah.



“SORGA YANG
LOE JANJIN
NERAKA YANG
LOE KASIH”

D5 / Eks / Str / 2021

Pada data ini berisi tentang kalimat “sorga yang loe janjikan neraka yang loe kasih” kalimat ini menggunakan bahasa gaul anak-anak remaja. Kata sorga yaitu dikatakan sebagai kebahagiaan sedang kata neraka yaitu menyakiti jadi arti dari kalimat ini adalah seseorang yang menjanjikaan suatu kebahagiaan untuk pasangannya akan tetapi nyatanya sebaliknya hanya membuatnya sakit yang tidak sesuai dengan janji yang diucapkannya.

Berdasarkan interpretasi tanda ekspresi kalimat “Sorga yang loe janjiin neraka yang loe kasih”. Ekspresi dari kalimat tersebut adalah ekspresi kekecewaan seseorang terhadap suatu ucapan yang tidak sesuai dengan tindakan. yang dimana seseorang tersebut mengucapkan suatu janji kebahagiaan atau yang disebut sebagai sorga namun yang diberikan hanyalah penderitaan yang disebut sebagai neraka. Kalimat ini termaksud salah satu ekspresi imajinasi seseorang mengkaitkan suatu tempat yaitu sorga dan neraka yang dimana kedua tempat tersebut sebagai tempat manusia di kehidupan akhir. Sorga bagian dari tempat yang penuh dengan kesenangan sedangkan neraka tempat penuh siksaan dan kesengsaraan. Jadi pada kalimat tersebut penekanan ekspresi yang melibatkan kedua tempat sorga dan neraka sebagai ekspresi imajinasinya dalam bentuk kekecawaannya kepada seseorang yang menyakitinya.



”KARNA KAMU
AKU BISA

D11 / Eks / Str / 2021

Pada data ini berisi tentang kalimat “ karna kamu aku bisa’ arti dari kalimat ini adalah seseorang yang menjadikan orang lain sebagai motivasi atau semangat dalam hidupnya untuk dapat mendorong dirinya dalam melakukan sesuatu sehingga dapat membuat dirinya menjadi bisa. Jadi jika tanpa dorongan, semangat dari orang lain maka dirinya tidak bisa berbuat apa-apa.

Berdasarkan intepretasi tanda ekspresi pada kalimat stiker “Karna kamu aku bisa”. Ekspresi kalimat stiker tersebut adalah ekspresi semangat yang dimana seseorang yang bisa melakukan sesuatu dengan adanya dorongan, semangat dan suport dari orang lain sehingga dapat membuat dirinya bisa melakukan apa saja karena, selalu diberikan perhatian yang penuh dengan kasih sayang dari orang-orang terdekatnya.

2. Relasi

Relasi adalah suatu hubungan yang dimana pada penelitian ini peneliti membahas tentang hubungan yang terdapat dalam kata atau sebuah kalimat stiker tersebut. Pada penelitian ini diperoleh 5 data stiker kemudian, dianalisis menggunakan teori semiotik Roland Bartes membahas tentang ekspresi yang terdapat pada data stiker sebagai berikut:



“BUKAN AKU TAK
MEMPERHATIKANMU
TAPI AKU
DI JALAN SIBUK
MENCARI UNTUK
MEMBAHAGIAKANMU”

D1 / Rls / Str / 2021

Pada data ini berisi tentang kalimat “Bukan aku tak memperhatikanmu tapi aku di jalan sibuk mencari untuk membahagiakan mu!!!. Arti dari kalimat tersebut adalah seseorang yang sedang fokus mencari nafka untuk membahagiakan pasangannya sehingga menghabiskan waktu dengan pasangannya sangat terbatas.

Berdasarkan interpretasi tanda relasi (hubungan) pada kalimat stiker “Bukan aku tak memperhatikanmu tapi aku di jalan sibuk mencari untuk membahagiakanmu” relasi pada kalimat tersebut berhubungan dengan suami istri atau pasangan kekasih percintaan yang dimana seseorang yang sedang memberikan pengertian kepada kekasihnya untuk tetap mengerti kesibukannya yang sedang fokus mencari nafkah yang bertujuan untuk membahagiakan istri atau pasangannya. Kalimat ini berhubunga dengan hubungan percintaan lebih ke suami dan istri.



“Cinta
SUPIR
Tak
Sebatas
PARKIRAN”

D2 / Rls / Str / 2021

Pada data ini berisi kalimat tentang percintaan seorang supir berupa kalimat “Cinta Supir tak sebatas Parkiran”. Arti dari kata “parkiran sendiri ialah tempat untuk seorang supir yang mengistirahatkan mobil serta mencari penumpang jadi, jika digabungkan dengan kalimat di atas adalah maka rasa cinta seorang supir begitu besar sehingga tidak bisa dibatasi dengan tempat parkiran yang ia parkir.

Berdasarkan interpretasi relasi tanda pada kalimat “cinta supir tak sebatas parkiran” relasi pada kalimat ini berhubungan dengan supir taxi dan penumpang Yang dimana supir taxi tersebut menyatakan rasa cintanya kepada penumpang tidak hanya pada batas parkiran saja akan tetapi melainkan melebihi batas parkiran tersebut. rasa cinta yang dimaksud adalah dalam bentuk menjaga dan mengantarkan penumpangnya. dalam artian bahwa ia tidak hanya mencintai penumpangnya pada saat di parkiran saja akan tetapi, ia mencintai penumpang yang naik atau yang mengikuti taxinya dari tempat parkiran sampai ke tempat tujuan penumpang tersebut.



“CINTAKU HANYA UTUKMU
SEORANG BUNDA”

D3 / Rls / Str / 2021

Pada data ini berisi tentang kalimat “Cintaku hanya untukmu seorang bunda” arti dari kata Bunda itu sendiri ialah sosok seorang wanita yang mempunyai anak jadi jika dikaitkan dengan kalimat di atas adalah seorang anak yang mencintai ibunya dengan tulus sehingga, rasa cinta kepada ibunya tidak bisa disandingi dengan yang lain.

Berdasarkan interpretasi relasi (hubungan) tanda pada kalimat stiker “cintaku hanya untukmu seorang bunda”. Relasi kalimat tersebut adalah berhubungan dengan cinta anak kepada ibunya. Yang dimana seorang anak yang begitu mencintai ibunya dengan tulus karena ibunya yang telah merawat dan membesarkan dirinya dengan penuh kasih sayang yang begitu besar sehingga ia mencintai ibunya dengan rasa cinta yang tidak bisa di sandingkan dengan cinta yang lain.



“Kalau Mau
Selingkuha Banyak
Jadi Sopir Aja

D4 / Rls / Str / 2021

Pada data ini berisi tentang kalimat “ kalau mau selingkuhan banyak jadi sopir aja” maksud dari kata selingkuhan itu sendiri ialah seseorang yang mempunyai pasangan lebih dari satu dan dua pasangan jadi, jika digabungkan dengan kalimat di atas artinya hanya seorang supir lah yang mempunyai banyak wanita selingkuhan.

Berdasarkan interpretasi relasi (hubungan) tanda pada kalimat “kalau mau selingkuha banyak jadi sopir aja. Relasi pada kalimat ini berhubungan dengan supir taxi yang di mana supir taxi tersebut memiliki banyak wanita selingkuhannya. Dalam arti bahwa sebagian besar banyak penumpang wanita yang suka naik taxi untuk berpergian kemana-kemana sehingga ada kesempatan untuk supir taxi untuk mencari perhatian dalam bentuk menggombal, merayu dan tidakan apapun itu untuk meraih dan meluluhkan hati penumpang wanita-wanita tersebut untuk mendapatkan mereka menjadi kekasih supir taxi.



MA,AF
AKUNMU
UDA DI BLOK
D5 / Rls / Str / 2021

Pada data ini berisi tentang kalimat “MA,AF AKUNMU UDA DI BLOK” . kepanjangan dari kata blok itu sendiri ialah blokir yang artinya penghapusan secara permanen jadi, jika dikaitkan dengan kalimat di atas tersebut adalah seseorang yang sudah memblokir atau menghapus akun orang lain secara permanen dari akunnya berupa akun Facebook, Instagram dan akun lain sebagainya sehingga orang yang diblokir tidak bisa melihat postingan-postingan dari akun tersebut.

Berdasarkan intepretasi relasi (Hubungan) tanda pada kalimat “Maaf akunmu uda di blok. Relasi dari kalimat ini berhubungan dengan pertemanan lewat akun media yang dimana seseorang telah menghapus pertemanan temannya secara permanen yang mungkin diakibatkan karena bertengkar dan masalah lain sebagainya sehingga teman yang diblokir tidak dapat melihat postingan-postingan baru dari akun tersebut.

3. Contend

Contend adalah isi yang terdapat dalam kata atau kalimat. Yang dimana pada penelitian ini peneliti membahas tentang isi tanda contend yang terdapat pada 5 data stiker berupa kata dan kalimat yang ditemukan di kendaraan umum Kabupaten Sorong.

Pada penelitian ini diperoleh 5 data stiker kemudian, dianalisis menggunakan teori semiotik Roland Bartes membahas tentang Contend yang terdapat pada data stiker sebagai berikut:



“LUPAKAN CINTA
Demi RUPIAH”

D1 / Ctn / Str / 2021

Pada data ini berisi tentang kalimat “Lupakan cinta demi rupiah”. pada dua kata yang pertama yaitu “Lupakan Cinta” arti dari dua kata ini ialah seseorang yang sedang berusaha untuk melupakan cintanya. Dari kedua kata tersebut diiringi dengan dua kata yaitu ”Demi Rupia” arti dari kedua kata tersebut ialah seseorang yang berusaha mencari uang jadi, jika dikaitkan dengan kalimat di atas maka arti dari kalimat tersebut adalah seseorang yang fokus mencari uang sehingga ia tidak mempunyai waktu untuk memikirkan cinta.

Berdasarkan interpretasi contend pada kalimat “Lupakan Cinta Demi Rupiah”. Contend yang dimaksud dalam kalimat data ini ialah isi yang dimana pada kalimat ini membahas tentang dua isi yaitu Cinta dan Rupia. Cinta adalah suatu perasaan yang berdasarkan dari rasa suka sehingga muncullah kenyamanan dengan didasari rasa ingin memiliki satu sama lain sedangkan Rupiah adalah mata uang indonesia yang dipakai sebagai alat menukar yang bernilai. Jadi, dua isi tersebut jika dikaitkan dengan kalimat di atas maka yang dimaksud dari kalimat tersebut yaitu seseorang yang lebih memilih fokus pada mencari uang dari pada memikirkan cinta.



“ANAK JALANAN”
“EPENKAH”
“JAGA JARAK”

D2 / Ctn / Str / 2021

Pada data ini berisi tentang kata “ANAK JALANAN” arti dari kata tersebut ialah orang yang hidup di jalanan. di bawa kata tersebut diiringi dengan kata “EPENKAH” yang merupakan kata singkatan dari bahasa gaul yang biasa sering digunakan oleh anak-anak remaja papua. Arti dari singkatan tersebut adalah Emangnya Penting Kah yang dimana kata ini dipakai untuk

merespon candaan seseorang. Kemudian di bawa kata tersebut diiringi lagi dengan kata “JAGA JARAK” arti dari kata tersebut adalah kalimat tersebut sebagai kalimat informasi atau peringatan yang di tujukan kepada masyarakat agar waspada menjaga jarak antara sesama sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan intepretasi content pada data tersebut adalah. Yang dimana membahas tentang isi yang terdapat pada kalimat data di atas. Isi kalimat di atas membahas tentang ”Anak Jalanan” maksud dari kalimat diatas yaitu tertuju pada supir yang biasa mencari hidup di jalanan dengan kebiasaan pergaulannya yang bebas.



“DICARI
JANDA
Rasa
SMA
SMA Rasa Janda?
Banyak...
D3 / Ctn / Str / 2021

Pada data ini berisi tentang kalimat “Dicari janda rasa SMA” definisi dari kata “janda” itu sendiri ialah wanita yang diceraikan oleh suami atau ditinggal mati suaminya. Jadi, jika digabungkan dengan kalimat di atas artinya di cari seorang anak wanita remaja yang masih duduk di bangku SMA yang sudah melakukan sesuatu hal yang dilakukan oleh wanita sudah menikah. Di bawa kalimat tersebut diiringi dengan kalimat yang berbentuk pertanyaan berupa “SMA Rasa Janda? Banyak...” . arti dari kalimat ini adalah pertanyaan yang dimunculkan dengan rasa penasaran akan tetapi di dalam pertanyaan tersebut ia sudah mengetahui jawabannya sehingga, diiringi dengan muncullah kata Banyak.... di bawa kalimat tanya tersebut.

Berdasarkan intepretasi contend pada kalimat “di cari janda rasa SMA”. contend Yang dimaksud dalam kalimat ini ialah isi yang terdapat pada kalimat tersebut tertuju pada kata janda dan SMA. Janda adalah wanita yang sudah menikah kemudian di ceraikan oleh suaminya sedangkan kata SMA yaitu sutau lembaga sekolah pendidikan menengah atas. Jadi, jika di kaitkan dengan kalimat di atas tersebut adalah contend kalimat ini membahas tentang di cari

seorang wanita remaja yang duduk dibangku SMA yang sudah melakukan sesuatu hal yang biasa dilakukan oleh wanita yang sudah menikah seperti kata kasarnya sudah melakukan hubungan intim sebelum menikah. Di bawa kalimat tersebut diiringi dengan kalimat tanya “SMA Rasa Janda? Maksud dari kalimat tanya tersebut adalah pertanyaan yang dimunculkan dengan rasa penasaran akan tetapi di dalam pertanyaan tersebut ia sudah mengetahui jawabannya sehingga, diiringi dengan muncullah kata Banyak.... di bawa kalimat tanya tersebut.



“KALO AKU
NASI BUNGKUS,
Kamu Karetnya TANPA KAMU
AKU AMBYAR!!
D4 / Ctn / Str / 2021

Pada data ini berisi tentang kalimat “Kalo aku nasi bungkus, kamu karetnya tanpa kamu aku ambyar. Arti dari kalimat tersebut adalah seseorang yang tidak bisa hidup tanpa orang yang dicintainya yang dijadikan contoh seperti nasi bungkus tanpa karet jika tanpa ada ikatan karet pada nasi bungkus maka nasi bungkus tersebut tidak akan tertutup dan akan tumpah begitupun sebaliknya dengan seseorang yang hidup tanpa orang yang ia cintai ia akan merasa hampa.

Berdasarkan interpretasi contend pada kalimat “kalo aku nasi bungkus, kamu karetnya tanpa kamu aku ambyar !!”. contend yang dimaksud dalam kalimat ini yaitu isi kalimat. isi yang terdapat pada kalimat tersebut adalah pada kata Nasi Bungkus dan Karetnya. Nasi Bungkus yaitu nasi yang dibungkus dengan kertas plastik sedangkan kata karet ialah suatu benda yang bisa bentuk biasa dipakai untuk mengikat sesuatu. Jadi. Jika dikaitkan dengan kalimat di atas adalah percintaan seseorang yang tidak bisa hidup tanpa kekasihnya sehingga percintaan tersebut diibaratkan seperti nasi bungkus tanpa karetnya yang dimana karet dipakai untuk mengikat nasi bungkus tersebut.

SIMPULAN

. Berdasarkan hasil penelitian ini mengacu pada makna stiker yang temukan pada kendaraan umum di Kabupaten Sorong yang dimana stiker tersebut merupakan alat komunikasi secara tidak langsung dan juga sebagai media informasi yang dapat dilihat oleh panca indra (mata) berupa lembaran kertas kecil atau plastik. Pada penelitian ini peneliti menganalisis makna stiker

menggunakan perspektif semiotik Roland Bartes yang membahas tentang ekspresi, relasi dan konten yang terdapat pada stiker kendaraan umum di Kabupaten Sorong, Semiotik secara umum merupakan suatu kajian ilmu tentang mengkaji tanda. Dalam kajian semiotik menganggap bahwa fenomena sosial pada masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda, semiotik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer, 2004. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.

LH. Santoso, 2016. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

Yohanes Esnawan Yudha Kusuma. 2018. *Tanda Visual Dalam Seni Stiker Urban Tinjauan Semiotik*. Skripsi Program Studi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Univesitas Sanata Dharma.

Rismaninda, Olyvia. (2017). *REPRESENTASI KARAKTER “SI UDIN” PADA APLIKASI LINE (Analisis Semiotik Stiker Si Udin dalam Aplikasi LINE)* (Doktoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Lestari, C. A. (2019). Penyimpangan Makna Cinta dalam Pengguna Stiker Line Brown & Cony. *PETANDA: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humanora*, 1 (2), 97-107

Lusyantie, N. (2012). Pendekata Semiotik Model Roland Bartnes dalam Karya Sastra Prancis. In *Seminar Nasional FIB Ul* (pp. 1-15).

Mudijono. Y. (2011). Kajian Semiotik dalam flm. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (1) , 123-138.

Benny, H. Hoed, “Strukturalisme de Saussure di Prancis dan Perkembangannya,” dalam Prancis dan Kita, (Jakarta: Wedatama Wisya Sastra, (2003), hlm. 19.

Rorong, M. J., & Suci, D. (2019). Reprsntasi Makna Femenisme pada Sampul Majalah Vogue Versi Arabia Edisi Juni 2018 (Analisis Semiotik dengan Prespektif Roland Barthes). *SEMIOTIK: Jurnal Komunikasi*, 13 (2).